

PEKANBARU,RIAUPLUS.COM - Pengurus Cabang (Pengcab) Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI) Pekanbaru menggelar Musyawarah Olahraga Kota (Musorkot) di Hotel Grand Jokro, Jalan Sudirman, Pekanbaru, Riau, Jumat (9/6/17).

Dalam Musorkot yang dilaksanakan usai berbuka puasa tersebut, terpilih secara aklamasi Ingot Ahmad Hutasuht memimpin Pengcab POBSI Pekanbaru periode 2017-2021 menggantikan ketua yang lama, Zulkarnain.

Musorkot ini cukup terlambat dilaksanakan karena sudah berakhir sejak dua bulan yang lalu. Kondisi ini terjadi karena tidak adanya koordinasi oleh kepengurusan, terutama Ketua yang lama terkait habisnya masa jabatan.

Ketua Pengurus Provinsi (Pengprov) POBSI Riau, Basrial, mengatakan, hingga akhirnya diambil kebijakan untuk dilaksanakan oleh Pengprov dengan menunjuk Caretaker Ketua M Nur Zein dan Sekretaris Marrio Kisaz.

"Kita cukup kecewa dengan pengurus lama. Sejak dilantik hingga berakhirnya masa jabatan hampir tidak pernah melakukan koordinasi dengan Pengprov. Kami berharap kepengurusan yang baru ini mempertimbangkannya," harap Basrial.

Disebutkannya, setakat ini, Kota Pekanbaru masih menjadi gudang atlet berprestasi. Untuk itu, Pengcab POBSI Pekanbaru diharapkan bisa memberi warna baru terhadap pembinaan dan menelurkan atlet-atlet berprestasi untuk mewakili Riau ke kancah nasional bahkan internasional.

Musorkot tersebut turut dihadiri oleh Sekretaris Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pekanbaru, Martius Busti mewakili Ketua KONI Pekanbaru A Tambi karena berhalangan hadir.

Ia juga mengharapkan dengan terpilihnya kepengurusan yang baru nantinya bisa membawa cabang olahraga biliar di Kota Pekanbaru semakin baik dan menjadikan wilayah lumbung atlet berprestasi.

"Hampir di seluruh Indonesia Ibukota Provinsi menjadi lumbung atlet. Hal ini juga terjadi pada

Pengcab POBSI Pekanbaru, karena dari 12 kabupaten/kota, Pekanbaru masih menjadi lumbung atlet biliar berprestasi," jelas Martius.

Menurutnya, keberadaan POBSI Pekanbaru cukup membanggakan. Karena menjadi salah satu cabang olahraga unggulan bagi KONI Kota Pekanbaru. "Jalin koordinasi dan konsolidasi. Karena semuanya berawal dari situ, jika baik akan berbuah baik, dan jika tidak ada sama sekali akan menimbulkan dampak buruk. Tentu ini akan berdampak buruk terhadap atlet dan pelatih," katanya.

Ketua POBSI Pekanbaru terpilih, Ingot Ahmad Hutasuht, mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepadanya. Untuk selanjutnya, ia meminta dukungan kepada seluruh jajaran terkait, mulai dari KONI Provinsi Riau dan Kota Pekanbaru, serta Pengprov POBSI Riau agar ke depannya pembinaan atlet biliar di Kota Pekanbaru semakin baik dan semakin banyak menelurkan atlet-atlet berprestasi.

"Kita tentu akan mempelajari kekurangan-kekurangan dari kepengurusan lama sebagai bahan pembenahan. Tetapi yang lebih penting adalah koordinasi dan konsolidasi antar jajaran pengurus," kata Ingot yang juga merupakan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru ini.

Beberapa langkah yang akan dilakukannya ada dengan menginventarisasi rumah biliar. Dimana sejauh ini, rata-rata rumah biliar di Kota Pekanbaru belum terangkul dengan baik.

"Kita akan inventarisasi rumah-rumah biliar. Kemudian tentu saja rekapitulasi aturan pembinaan," ujarnya.

Musorkot tersebut dipimpin oleh Ketua Caretaker POBSI Pekanbaru M Nur Zein, Sekretaris Caretaker Marrio Kisaz dan Sekretaris POBSI Riau Jefri. **rls/nor**